BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sehari-hari kita sebagai individu memiliki kebutuhan yang berbeda-beda. Namun pada dasarnya, kebutuhan tersebut hampir sama misalnya, manusia butuh sehat, butuh makan, butuh rasa aman, butuh tempat tinggal, butuh tabungan dan pendidikan untuk masa depan, dan lain-lain. Maka setiap manusia akan berusahan keras untuk memenuhi kebutuhannya tersebut. Setelah didapatkan apa yang dibutuhkan timbullah rasa khawatir, lalu kita berfikir untuk mengamannya semuanya dari hal-hal buruk tak terduga yang tidak diinginkan terjadi dan muncullah asuransi sebagai jawaban dari rasa khawatir tersebut.

Menurut fatwa Dewan Syariah Nasional No.53/DSN-MUI/III/2006 tentang Akad Tabarru‟ pada Perusahaan Asuransi Syariah, investasi diperlukan untuk mengelola dana tabarru‟ peserta agar apabila tidak ada klaim dana tersebut tidak menganggur begitu saja, namun dapat digunakan untuk berinvestasi dan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang dan hasil investasinya bisa dibagi antara peserta dan perusahaan sesuai dengan yang disepakati pada akad.[1]

[1]Fatwa, Dewan Syariah Nasional No: 53/DSN/-MUI/III/2006. Tentang *Akad Tabbaru' pada Asuransi Syariah.*

Secara umum, asuransi syariah dapat diartikan dengan asuransi yang prinsip operasionalnya didasarkan pada syariat islam dengan mengacu kepada al-Qur'an dan al-Sunnah.[2] Pengertian secara umum ini, tidak jauh berbeda dengan pengertian asuransi konvesional. Kedua asuransi tersebut dalam konteks perusahaan asuransi hanya berfungsi sebagai fasililator mediator hubungan fungsional anatara peserta penyetor premi (penanggung) dengan peserta penerima pembayaran klaim (tertangung).

Pada asuransi syariah, peserta menyerahkan sejumlah premi kepada perusahaan asuransi yang dimasukkan kedalam dua rekening, tabungan peserta dan tabungan tabarru' yang selanjutnya disatukan kembali ke dalam kumpulan dana peserta. Perusahaan asuransi menginvestasikan dana yang terkempul kepada investor dengan prinsip syariah (*mudharabah atau musyarakah*). Rekening tabarru' adalah sebuah rekening yang menghimpun semua dana tabarru' atau sejumlah dana yang dihibahkan oleh para peserta asuransi syariah yang bertujuan untuk meminimalisir kerugian atau resiko yang diderita oleh para peserta lainnya yang berhak untuk mengajukan klaim kepada perushaan yang bertindak sebagai pengelola dana tabarru', pembayaran kalim akan diambil dari rekening tabarru' yang telah dihimpun

[2]Yadi Janwari, *Asuransi Syariah*, (Bandung: Pustaka Bani Quraisy 2005), hal. 9

perusahaan tanpa mengurangi rekening investasi atau rekening tabungan peserta.

Perusahaan asuransi harus menjaga jumlah dana peserta dalam hal pengelolaannya direkening investasi yang akan berdampak pada pendapatan pengelolaan portofolio investasi dana peserta dan pendapatan investasi atau tabanguan dana peserta dan dana tabarru' yang akan berimbas pada jumlah surplus defisit underwriting dana tabarru'. Pada perusahaan asuransi dana investasi dari dana peserta di investasikan kedalam portofolio investasi. Portofolio investasi adalah komitmen untuk mengikatkan asset pada surat-surat berharga (*securities*) yang diterbitkan oleh penerbitnay, mulai dari individu, perushaan swasta hingga pemerintah.[3]

Sistem operasional didalam perusahaan asuransi syariah tidak terlepas dari Manajemen *Underwriting*. *Undereriting* merupakan proses menyeleksi resiko dan mengklasifikasikannya sesuai dengan tingkat kemampuan peserta. Surplus/Defisit Underwriting merupakan hasil perhitungan selisih lebih/kurang atas total pendapatan asuransi dikurangi beban asuransi, lalu ditambah dari hasil pendapatan investasi dan beban lainnya dalam satu periode tertentu. Dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik

[3] Martin Sihombing, "Kamus Ekonomi: Apa Arti Portofolio Invesmen?", diakses dari http://m.bisnis,com/finansial/read/20130725/9/15276/kamus-ekonomi-apa-arti-portofolio-invesmen, pada tanggal 1 Juli 2020 pukul 21.26

Indonesia No. 227/PMK.010.2012 tentang Pembagian Surplus Underwriting kepada peserta, perusahaan asuransi wajib membagikannya dengan beberapa pilihan, yaitu: (1) menambahkannya ke dalam dana Tabarru', (2) memperhitungkannya untuk mengurangi pendapatan pengelolaan portofolio investasi dana peserta periode berikutnya, dan (3) memanfaatkannya untuk dana sosial sesuai dengan kesepakatan antara peserta dan perushaan asuransi syariah.

Suatu perusahaan asuransi syariah yang mengalami surplus underwriting maka bisa dipastikan bahwa perusahaan tersebut berhasil mengelola dana peserta dengan baik dan dengan adanya surplus underwriting maka akan menumbuhkan kepercayaan masyarakat bahwa perusahaan asuransi tersebut termasuk perusahaan yang baik. Surplus underwriting dana tabarru‟ juga dapat digunakan sebagai cadangan bagi pembayaran klaim peserta asuransi dimasa depan, sehingga resiko gagal bayar terhadap klaim dapat diminimalisir. Sebaliknya, apabila suatu perusahaan asuransi syariah mengalami defisit underwriting maka menujukkan bahwa semakin memburuknya kinerja underwriting dalam perusahaan tersebut, bisa diartikan juga bahwa perusahaan gagal dalam mengelola dana peserta dengan baik. Dengan adanya defisit underwriting maka akan membuat kepercayaan masyarakat terhadap asuransi tersebut menurun, dan apabila suatu perusahaan asuransi terus-menerus

mengalami defisit underwritring maka bisa dipastikan bahwa perusahaan tersebut nantinya bisa tutup dan tidak layak untuk menjalankan operasionalnya lagi.[4]

Sering dengan berjalannya waktu pendapatan yang didapat oleh PT BNI Life Insurance setiap tahun selalu meningkat dan menurun, yang memungkinkan adanya pengaruh terhadap surplus defisit underwriting. Oleh karena itu pada pembahasahan kali ini perusahaan Asuransi Syariah yang ada di PT BNI Life Insurance Perusahaan atau lembaga asuransi dituntut untuk memberikan yang terbaik untuk perkembangan agar tidak ada penurunan disetiap tahun antara Dana Peserta dan Dana Tabbaru di PT BNI Life Insurance Unit Syariah.

Tabel 1.1

Laporan Keuangan PT. BNI Life Insurance Unit Syariah Tahun 2015-2020

(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Pengelolaan Portofolio Investasi Dana Peserta (X)	Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabbaru (Y)
2015	Rp 3.260.000.000	Rp 5.260.000.000
2016	Rp 3.645.000.000	Rp 5.230.000.000

[4] Karwati, Eus Lia. *Metode Alokasi Suplus Underwriting Dana Tabbaru' Pada Asuransi Kerugian Syariah 2011. Skrispsi tidak diterbitkan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.*

2017	Rp 5.093.000.000	Rp 3.211.000.000
2018	Rp 4.273.000.000	Rp 1.894.000.000
2019	Rp.4.623.000.000	Rp.17.706.000.000
2020	Rp. 50,107.880.000	Rp. 13,262.400.000

***Sumber* : Laporan Keuangan PT. BNI Life Insurance Unit Syariah**

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa terdapat ketidak sesuaian antara realita dengan teori yang dijelaskan diatas yang menyebutkan apabila peningkatan maupun penurunan pendapatan pengelolaan portofolio investasi dana peserta akan berdampak terhadap meningkat maupun menurunnya perolehan surplus underwrtiting dana tabarru'. Sedangkan realita yang terjadi pada PT. BNI Life Insurance Unit Syariah periode 2015-2020 pada tahun 2016 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu sebesernya Rp. 3.645.000.000 tetapi pada surplus (defisit) underwriting mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 5.230.000.000, pada tahun 2017 pendapatan pengelolaan portofolio investasi dana peserta mengalami peningkatan sebesar Rp. 5.093.000.000 tetapi tidak diikuti dengan surplus (defisit) underwriting ditahun yang sama mengalami penurunan sebesar Rp 3.211.000.000, untuk pendapatan portofolio investasi dan dana tabarru, ditahun 2020 tercatat mengalami peningkatan sebesar Rp. 50,107.880.000 sedangkan mengalami penurunan ditahun 2018 dan 2020,

tetapi ditahun yang sama tidak diikuti oleh surplus (defisit) underwriting dana tabarru yang menurun secara signifikat yaitu sebesar Rp. 13,262.000.000, dibandingkan tahun sebelumnya meningkat cukup baik yaitu sebesar Rp. 17.706.000.000. walaupun pendapatan portofolio lebih besar, tetap saja perusahaan mengalami defisit underwriting. Masalah tersebut juga dikarenakan karna perusahaan belum menerapkan manajemen underwriting dengan baik. Karena adanya defisit tersebut mengakibatkan dana saldo tabarru berkurang karena untuk menutupi defisit yang terjadi

Bahwa berdasarkan data diatas pendapatn portofolio disetiap periode memiliki hubungan yang berpengaruh terhadap peningkatan dana tabarru. Dari data tersebut menunjukan bahwa semakin tinggi pendapatan portofolio, maka pertumbuhan akan menyebabkan kenaikan surplus underwriting dana tabarru yang terjadi perusahaan asuransi.

Dari pemaparan tersebut di atas, untuk itu penulis tertarik untuk membahas skripsi berjudul "**PENGARUH PENDAPATAN PENGELOLAAN PORTOFOLIO INVESTASI DANA PESERTA TERHADAP SURPLUS (DEFISIT) UNDERWRITING DANA TABBARU' PADA PT BNI LIFE INSURUNCE PERIODE 2015-2020"**

B. Pembatasan Masalah

Ruang lingkup pembatasan masalah yang hendak dikemukakan perlu kiranya dibatasi dengan tujuan agar diperoleh pembahasan yang mendalam dan agar pembahasannya lebih fokus. Sejalan dengan itu penulis membatasi masalah penelitian ini pada pengaruh pendapatan pengelolaan portofolio investasi dana peserta terhadap surplus underwriting PT BNI Life Insurance periode 2015-2020.

C. Identifikasi Masalah

1. Adanya pengaruh pendapatan pengelolaan portofolio investasi dana peserta terhadap surplus underwriting dana tabbaru PT. BNI Life Insurance Unit Syariah tahun 2015-2020
2. Naik turunnya Dana Tabbaru setiap tahunnya yang diperoleh PT. BNI Life Insurance unit Syariah tahun 2015-2020.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang masalah di atas, maka masalah yang akan diteliti pada penelitian ini adalah : Bagaimana pengaruh antara pendapatan pengelolaan portofolio investasi dana peserta terhadap surplus underwriting dana tabbaru PT. BNI Life Insurance Unit Syariah Tahun 2015-2020?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah penelitian di atas, maka penelitian mempunyai tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini. Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah : Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh antara pengelolaan portofolio investasi dana peserta terhadap surplus underwriting PT. BNI Life Insurance Unit Syariah Tahun 2015-2020.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh melalui penelitian ini antara lain

1. Bagi Penulis

   Sebagai menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang berkaitan tentang pengaruh pendapatan pengelolaan portofolio investasi terhadap suplus underwriting PT. BNI Life Insurance Tahun 2015-2020. Selain itu dari hasil penelitian ini dapat memberikan dan masukan dalam mengembangkan penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Bagi akademik

   Dengan melakukan penelitian ini, dapat menambah pengetahuan dibidang asuransi syariah, terutama yang berkaitan dengan pengelolaaan portofolio investasi dan surplus underwriting.

G. Kerangka Pemikiran

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa datang.[5] Istilah investasi bisa berkaitan dengan berbagai macam aktivitas. Menginvestasikan dana pada sektor rill (tanah, emas, mesin atau bangunan) maupun asset finansial (deposito, saham atau obligasi), merupakan aktifitas yang umum di lakukan. Menurur Jogiyanto, investasi dapat didefinisikan sebagai penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan dalam produksi yang efesien selam periode waktu tertentu.[6]

Sedangkan menurut Menurut Sukirno kegiatan investasi yang dilakukan oleh masyarakat secara terus menerus akan meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan nasional dan meningkatkan taraf kemakmuran masyarakat. Peranan ini bersumber dari tiga fungsi penting dari kegiatan investasi, yakni (1) investasi merupakan salah satu komponen dari pengeluaran agregat, sehingga kenaikan investasi akan meningkatkan permintaan agregat, pendapatan nasional serta kesempatan kerja; (2) pertambahan barang modal sebagai

---

[5] Eduardus Tendelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Edisi I, cet. I (Yogyakarta, BPFE, 2001), hlm 1.

[6] Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi III, cet, I (Yogyakarta, BPFE, 2003) hlm 5.

akibat investasi akan menambah kapasitas produksi; (3) investasi selalu diikuti oleh perkembangan teknologi.[7]

Didalam asuransi syariah, ada istilah yang dinamakan Surplus Underwriting yaitu selisih lebih total kontribusi pemegang polis atau peserta ke dalam dana tabbaru' ditambah_*total recovery* klaim dari reasuradur dikurangi pembayaran santunan/klaim/manfaat, kontribusi reasuransi, dan kenaaikan penyisihan teknis, dalam satu periode tertentu.[8]

Dengan demikian dapat dirumuskan kerangka pemikiran yang merupakan hubungan fungsional antaran variabel X (indepeden) dan variabel Y (dependen) sebagai berikut:

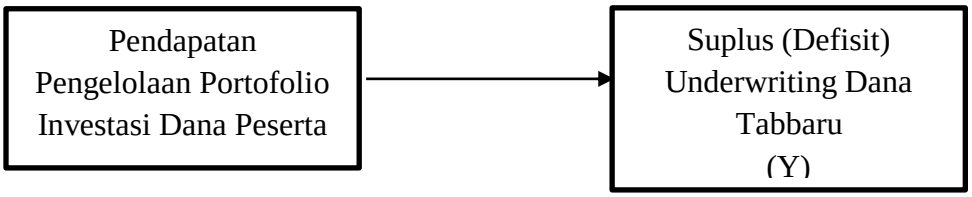

Gambar 1.1

Kerangka Pemikiran Variabel X dan Variabel Y

[7] Chairul Nizar, Abubakar Hamzah, Sofyan Syahnur, *Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Hubungannya Terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia*, Jurnal Ekonomi Pascasarjana Universitas Syah Kuala, Volume 1, No. 2, Mei 2013, hlm 3

[8] Pasal 4 POJK No. 72/POJK.05/2016 Tentang *Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi dengan Prinsip Syariah*

H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang diajukan peneliti, yang dijabarkan dari tinjauan dan masih harus diuji kebenarannya dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berlandasan pada teori yang relevan, belom dari fakta-fakta yang empiris yang idapat dari pengumpulan data. Adapun hipotesis yang akan diajukan peneliti ini yaitu :

1. Pengaruh Pengelolaan Portofolio Investasi Dana Peserta terhadap Surplus Defisit Underwriting Dana Tabbaru

   H_{01} : Diduga Pengelolaan Portofolio Investasi Dana Peserta Tidak Berpengaruh Terhadap Surplus Defisit Underwriting Dana Tabbaru

   H_{a1} : Diduga Pengelolaan Portofolio Investasi Dana Peserta Berpengaruh Terhadap Surplus Defisit Underwriting Dana Tabbaru

I. Sistematika Penulisan

Untuk menyusun penelitian ini, pembahasan dibagi menjadi lima bab yang memuat ide-ide pokok kemudian dibagi lagi menjadi sub bab, sehingga secara keseluruhan menjadi satu kesatuan yang saling menjelaskan sebagai satu pemikiran. Secara garis besar muatan yang terkandung dalam masing-masing bab sebagai berikut:

Bab ke-satu. Pendahuluan, bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran dan sistematika penulisan.

Bab ke-dua, landasan teori, bab ini membahas tentang pengertian asuransi syariah, tujuan asuransi syariah, landasan hukum asuransi syariah, prinsip-prinsip asuransi syariah, pengertian portofolio, tujuan portofolio, pengertian investasi, prinsip-prinsip dasar investasi, tujuan investasi, proses investasi, pengertian underwriting, tujuan underwriting, pengertian surplus underwriting dana tabarru, distribusi surplus underwriting dana tabarru, penelitian terdahulu dan hipotesis.

Bab ke-tiga, metodologi penelitian, yang menjelaskan tentang: Tempat dan Waktu Penelitian, Jenis Penelitian dan Sumber Data, Populasi dan Sampel, Teknis Analisis Data dan Hipotesis Statistik.

Bab ke-empat, pembahasan dan penelitian, bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum objek penelitian, uji asumsi klasik, analisis regresi linear sederhana, pengujian hipotesis dan Pembahasan.

Bab ke-lima penutup, bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil analisa dan pembahasan yang telah

dilakukan dan berdasarkan kesimpulan tersebut akan diberikan saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi perusahaan yang diteliti.